

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini mengungkap dua hal besar yakni tentang kemunculan representasi dan kemampuan representasi baik bagi siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Jenis representasi yang diharapkan (tabel, grafik, gambar, tulisan serta bagan) dalam penelitian ini, muncul baik pada siswa laki-laki maupun pada siswa perempuan. Pada siswa laki-laki secara berturut-turut dari soal no 1 sampai dengan soal no 8 memunculkan dominasi jenis representasi gambar (no1), gambar (no 2), tabel (no 3), tulisan (no 4), grafik (no 5), tulisan (no 6), tulisan (no 7), tulisan (no 8), dan tulisan (no 9). Sedangkan pada siswa perempuan memunculkan dominasi jenis representasi dari soal 1 sampai dengan soal no 8 yaitu jenis representasi gambar (no1), tulisan (no 2), tabel (no 3), tulisan (no 4), grafik (no 5), tulisan (no 6), tulisan (no 7), tulisan (no 8), dan tulisan (no 9).

Kemampuan representasi yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan yaitu kemampuan representasi dalam menampilkan gambar dan tulisan. Kemampuan representasi gambar lebih baik pada siswa laki-laki sedangkan siswa perempuan lebih baik dalam kemampuan representasi tulisan. Kemampuan representasi lainnya (grafik, tabel dan bagan) baik pada siswa laki-laki maupun siswa perempuan, tidak berbeda.

B. Saran

Kemampuan representasi merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan selain dari tuntutan kurikulum BSNP yang menghendaki siswa untuk dapat menyajikan data atau informasi dengan baik, ternyata memberikan banyak manfaat untuk siswa. Dengan representasi memberikan ruang bagi siswa untuk lebih dapat menggali pemahaman mereka lebih mendalam. Selain itu, belajar akan jauh lebih bermakna.

Karena begitu besar pengaruh penggunaan jenis representasi terutama dalam membantu pemahaman siswa, hendaknya baik guru maupun siswa sama-sama membiasakan untuk menggunakan jenis-jenis representasi dalam memahami konsep. Guru yang memberikan representasi, dapat mengembangkan kemampuan siswa, lebih bermakna dalam mempelajari konsep selain itu kemampuan guru pun dapat meningkat sehingga proses pembelajaran bisa lebih baik lagi.

Kepada para guru bisa menjadi masukan jika mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam penggunaan jenis representasi untuk membantu pemahaman. Sehingga dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan itu, dapat dijadikan strategi pembelajaran yang tepat terutama untuk meningkatkan kemampuan representasi yang lemah.